

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hanya ditemukan ada empat perubahan fonem dalam tuturan masyarakat desa Wakorambu, Kecamatan Batalaiworu, Kabupaten Muna. Adapun keempat wujud perubahan fonem tersebut yakni;

1) Kontraksi

Data yang mengalami perubahan fonem bentuk kontraksi dalam penelitian ini ditemukan dalam tiga bentuk, yakni; (1) pergantian fonem di awal kata, (2) pergantian fonem di tengah kata, (3) pergantian fonem di akhir kata, yang dapat menyebabkan perubahan makna dan beberapa diantaranya tidak menyebabkan perubahan makna.

2) Metatesis

Data yang mengalami metatesis dalam penelitian ini ditemukan sejumlah 18 kata.

3) Penambahan fonem

Data yang mengalami penambahan fonem dalam penelitian ini ditemukan dalam 3 bentuk yaitu; protesis (penambahan di awal kata) sejumlah 4 kata, epentesis (penambahan di tengah kata) sejumlah 7 kata, dan paragog (penambahan di akhir kata) sejumlah 3 kata, yang dapat menyebabkan perubahan makna dan beberapa diantaranya tidak menyebabkan perubahan makna.

4) Pengurangan atau penghilangan fonem

Data yang mengalami pengurangan atau penghilangan fonem dalam penelitian ini ditemukan dalam 3 bentuk yaitu; aferesis (penghilangan di awal kata) sejumlah 4 kata, sinkope (penghilangan di tengah kata) sejumlah 11 kata, apokope (penghilangan di akhir kata) sejumlah 4 kata, yang dapat menyebabkan perubahan makna dan beberapa diantaranya tidak menyebabkan perubahan makna.

Keempat wujud perubahan fonem tersebut hanya ada beberapa saja yang menyebabkan perubahan makna, selebihnya perubahan fonem yang terjadi tidak menyebabkan perubahan makna. Dampak yang terjadi dari perubahan fonem tersebut pada nasib keutuhan bahasa Muna yang akan datang. Keadaan seperti ini akan menyebabkan bahasa Muna berubah dari bentuk aslinya dan lambat laun akan punah.

5.2 Saran

Mengingat bahasa Muna menjadi alat komunikasi antar masyarakat penuturnya, diharapkan kepada seluruh masyarakat Muna dalam berbagai kalangan dan status sosial, ikut serta dalam upaya pembinaan dan pelestarian bahasa Muna, sehingga bahasa Muna tetap utuh dan tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danie, J Akun, 1998. *Geografi Dialek Bahasa Sangir*. Manado: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Menulis Karya Ilmiah*. Pustaka Setia: Bandung
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya)_Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles.Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, Lexi J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oka dan Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan
- Pateda, Mansoer. 2009. *Pengantar Fonologi*. Gorontalo: Viladan
- Pateda dan Pulubuhu. 2010. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rene dan La Ode Sidu. 1996. *Kamus Muna-Indonesia*. Kendari: Universitas Haluoleo

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Santori, Djam'an dan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Alfabeta

Saussure, Ferdinand. 1993. *Linguistik Umum*. Jakarta: Gajah Mada University Press

Tarigan, H.G. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.